

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN BENOA MELALUI PROGRAM KKN UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG SEHAT DAN INOVATIF

M.A Pratiwi¹

ABSTRAK

Pandemi Global COVID-19 banyak memberikan perubahan terutama terhadap kondisi kesehatan masyarakat dan ekonomi dunia. Dampak yang sangat krusial di Provinsi Bali yaitu penurunan kesehatan masyarakat dan banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan. Hal ini mengakibatkan penurunan yang sangat signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat Kelurahan Benoa, Bali merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang mengalami penurunan kesehatan dan kesejahteraan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu melalui kegiatan "Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Benoa Melalui Program KKN Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Sehat Dan Inovatif". Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui program kesehatan dan sosial ekonomi pada kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan pada 3 program yaitu program kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan, program sosial ekonomi, dan program bantu. Metode pelaksanaan program yaitu melalui sosialisasi, pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat. Adapun hasil dari program-program kerja ketiga bidang yakni dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Selain itu program bantuan sebanyak 2 program diantaranya 1) Edukasi bahan lokal peningkat hemoglobin bersama Puskesmas Kuta Selatan, dan 2) Membantu kegiatan *plastic exchange* telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Bidang Kesehatan dan Lingkungan, Bidang Sosial Ekonomi, Kelurahan Benoa, Pemberdayaan Masyarakat, Masyarakat Sehat dan Inovatif

ABSTRACT

The global COVID-19 pandemic has brought many changes, especially to the health conditions of the world community and economy. A very crucial impact in the province of Bali is the decline in public health and many family heads have lost their jobs. This resulted in a very significant decline in public health and welfare. The community of Benoa Village, Bali is one of the many villages experiencing a decline in health and welfare. One of the efforts that can be made to improve welfare is through the "Community Empowerment of Benoa Village through the Community Service Program to Create a Healthy and Innovative Community". The purpose of this community empowerment activity is to improve the health and welfare of the community through health and socio-economic programs in KKN (Community Service Program) activities. This community empowerment activity is carried out in 3 programs, namely public health and environmental health programs, socio-economic programs, and assistance programs. The method of implementing the program is through socialization, training and counseling to the community. The results of the work programs of the three fields are that they can be implemented well and get a positive response from the community. In addition, there are 2 aid programs including 1) Education of local materials to increase hemoglobin with the South Kuta Health Center, and 2) Assisting with plastic exchange activities that have been carried out well.

Keywords: Health and Environment Sector, Socio-Economic Sector, Benoa Village, Community Empowerment, Healthy and Innovative Society

¹ Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana, Jalan Raya Kampus Unud, 80361, Badung-Indonesia, mayupratiwi@unud.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Dunia dan Provinsi Bali telah mengalami dampak pandemi COVID-19 selama kurang lebih 3 Tahun. Morens et al. (2020) mendefinisikan pandemi sebagai epidemi yang terjadi secara global. Mewabahnya pandemi Covid-19, berdampak pada rusaknya tatanan perekonomian negara di berbagai dunia (Putra & Kasmiarno, 2020). Dalam 3 tahun ini telah banyak perubahan-perubahan yang dialami oleh masyarakat, salah satunya yaitu penurunan kesehatan, banyak kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan dan menurunnya lapangan pekerjaan yang ada. Budiyanti (2020) menyatakan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 pada perekonomian di China memiliki pengaruh pada perekonomian Indonesia, khususnya di sektor perdagangan dan pariwisata. Selain itu, pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional (Hadiwardoyo, 2020). Lebih lanjut, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pandemi Covid-19 terhadap pendapatan lokal Masyarakat Provinsi Bali (Yuniarso dan Setyorini, 2021). Jika diakumulasikan pertumbuhan triwulan I-2021 dan triwulan II-2021, maka selama semester I-2021, ekonomi Bali tercatat tumbuh negatif atau berkontraksi sedalam -3,73 persen (c-to-c) (BPS Provinsi Bali, 2021). Secara administratif Kelurahan Benoa tercatat memiliki 16 banjar atau lingkungan di dalamnya yang terdiri dari tiga Desa Adat yaitu, Desa Adat Bualu (terdiri dari 8 Banjar Adat dan 4 Banjar Dinas), Desa Adat Kampial (2 Banjar Adat), dan Desa Adat Peminge (2 Banjar Adat). Secara keseluruhan berdasarkan data jumlah penduduk Kelurahan Benoa per November 2020 terdapat Tiga Puluh Dua Ribu Empat Ratus Enam Belas (32.416) total jumlah penduduk di Kelurahan Benoa dan Delapan Ribu Tiga Puluh Lima (8.035) total jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Benoa (*Profil Kelurahan Benoa, 2020*).

Masyarakat Kelurahan Benoa merupakan salah satu masyarakat yang terkena dampak baik dari segi kesehatan maupun penurunan kesejahteraan. Masyarakat Kelurahan Benoa memiliki pekerjaan yang didominasi oleh pekerjaan di bidang wisata. Sedangkan kegiatan wisata di Bali mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sehingga banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau mata pencahariannya. McKibbin & Fernando (2020) menyatakan bahwa seluruh negara yang mengalami pandemi COVID-19 akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dengan tingkat yang berbeda, bergantung pada kebijakan yang dijalankan dan jumlah penduduk. Pembatasan sosial dan karantina wilayah yang dilaksanakan selama masa pandemi menyebabkan hambatan pada suplai dan permintaan terhadap barang dan jasa. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi (Aeni, 2021). Berdasarkan hasil survey dan wawancara masyarakat didapatkan beberapa permasalahan masyarakat di Kelurahan Benoa, yaitu: 1) Kurangnya pemanfaatan bahan lokal untuk meningkatkan imunitas di Kelurahan Benoa; 2) Kurangnya sosialisasi terkait pengelolaan sampah masker di lingkungan rumah tangga di Kelurahan Benoa; 3) Kurangnya pemahaman masyarakat terkait cara pemasaran produk atau jasa secara digital melalui media sosial serta menurunnya omzet UMKM karena pandemi covid-19; 4) Banyaknya destinasi pariwisata di Kelurahan Benoa yang belum dikenal oleh wisatawan dan masyarakat luas. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory* (Noor, 2011). Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga sangat penting dilakukan suatu program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Benoa sebagai upaya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Tujuan

1. Untuk meningkatkan pemanfaatan bahan lokal di Kelurahan Benoa khususnya bahan lokal yang berpotensi meningkatkan imunitas.
2. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kelurahan Benoa terkait pemisahan sampah masker di rumah tangga.
3. Membantu masyarakat dalam memahami teknik atau cara yang tepat untuk melakukan pemasaran produk maupun jasa yang ada di Kelurahan Benoa

4. Membantu mempromosikan destinasi pariwisata yang kurang terkenal di Kelurahan Benoa.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Benoa ini dilakukan melalui kegiatan KKN PPM Tematik Covid-19 periode XXIII. Masyarakat yang menjadi sasaran pada program ini yaitu masyarakat kelurahan benoa yang tergabung dalam kelompok masyarakat dalam lingkungan desa seperti kepala lingkungan, ibu rumah tangga, UMKM, pengelola wisata, puskesmas dan para ibu hamil. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan secara *hybrid* yakni dengan menggabungkan metode *online* dan *offline*. Berikut merupakan metode pelaksanaan dari setiap program kerja, yaitu:

2.2.1. Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan

- Program kerja Edukasi Pemanfaatan Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Imunitas (Buku Resep Makanan Sehat) dilakukan secara *online* yakni pemberian media edukasi berupa poster dan video melalui setiap kepala lingkungan.
- Program kerja Pengelolaan Sampah Masker di Lingkungan Rumah Tangga (Demonstrasi Dan Pembagian Tempat Sampah Masker) dilakukan secara *hybrid* yakni pemberian media edukasi berupa video dan poster secara *online* ke setiap kepala lingkungan serta metode *offline* dengan melakukan demonstrasi langsung cara melepas dan membuang masker. Dilakukan pula penyerahan tempat sampah secara *offline*.

2.2.2. Bidang Sosial dan Ekonomi

- Program kerja *Free Endorsement* pada UMKM yang Terdampak Covid-19 dilakukan secara *hybrid* yakni kunjungan langsung dan pengambilan konten ke UMKM Kelurahan Benoa serta promosi secara *online* melui media sosial.
- Program kerja Promosi Video Destinasi Pariwisata di Kelurahan Benoa dilakukan secara *hybrid* yakni pengambilan konten secara *offline* dan promosi secara *online* melalui media sosial.

2.2.3. Program Bantu

- Membantu Puskesmas Memberi Edukasi Bahan Lokal Meningkatkan Hemoglobin untuk Ibu Hamil dilakukan secara *online* yakni via *zoom meeting*.
- Membantu Program Plastic Exchange KWT Permata Nusa Dua dilakukan secara *offline* bertempat di Banjar Permata Nusa Dua.

3. HASIL DAN KEGIATAN

3.1 Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan

3.1.1. Edukasi Pemanfaatan Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Imunitas (Buku Resep Makanan Sehat)

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat bahwa di masa pandemi ini sangat penting meningkatkan kekebalan / imunitas tubuh agar dapat membentengi diri dari virus Covid-19. Edukasi dilakukan dengan menyebarkan media edukasi berupa buku elektronik yang memuat cara mengolah bahan lokal menjadi makanan maupun minuman yang dapat dikonsumsi sehari hari serta video pembuatan ramuan menggunakan bahan lokal (ramuan kunyit lengkuas). Penyebaran materi dilakukan pada 11 Agustus 2021 secara *online* dengan bantuan kepala lingkungan dan Youtube KKN Benoa B.



Gambar 3.1 Cover Buku Elektronik “Resep Makanan Sehat”, Penyebaran Materi Melalui Kepala Lingkungan, dan Penyebaran Video Edukasi Melalui Youtube KKN Benoa B

3.1.2. Pengelolaan Sampah Masker di Lingkungan Rumah Tangga (Demonstrasi dan Pembagian Tempat Sampah Masker)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memisahkan sampah masker dengan sampah rumah tangga lain seperti sampah organik dan anorganik sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya penularan melalui sampah masker yang tidak dikelola dengan baik. Kegiatan dilakukan dengan menyebarkan materi edukasi secara *online* berupa poster dan video melalui kepala lingkungan pada tanggal 18 Agustus 2021 dan demonstrasi secara langsung pengelolaan sampah masker serta penyerahan tempat sampah khusus masker di Kantor Kelurahan Benoa pada tanggal 20 Agustus 2021.



Gambar 3.2 Poster Edukasi Pengelolaan Sampah Masker, Penyebaran Media Edukasi Melalui Kepala Lingkungan, dan Demonstrasi serta Penyerahan Tempat Sampah Masker

3.2 Bidang Sosial dan Ekonomi

3.2.1. Free Endorsement pada UMKM yang Terdampak Covid-19

Pengambilan konten berupa foto dilakukan pada tanggal 4-5 Agustus 2021 secara *offline*. Pengunggahan konten promosi dilakukan secara *online* melalui media sosial KKN Benoa B pada tanggal 11,13, dan 19 Agustus 2021 dengan total 12 UMKM yang dipromosikan. Luaran yang diharapkan adalah membantu menyebarkan informasi terkait produk dan tempat usaha dari UMKM Kelurahan Benoa yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dari UMKM sehingga mampu bertahan di masa pandemi



Gambar 3.3 Pengambilan Konten Berupa Foto dan Pengunggahan Konten Promosi Melalui Media Sosial KKN Benoa B

3.2.2. Promosi Video Destinasi Pariwisata di Kelurahan Benoa

Kegiatan pengambilan konten promosi berupa video dilakukan pada tanggal 30 Juli 2021 bertempat di Pantai Mengiat, Pantai Sawangan, dan Pantai Geger. Konten promosi diunggah melalui media

sosial KKN Benoa B pada tanggal 14,16, dan 18 Agustus 2021 dengan total tayangan mencapai 247 kali tayangan. Luaran yang diharapkan yaitu membantu mengenalkan dan menyebarkan informasi terkait destinasi wisata khususnya pantai di Kelurahan Benoa ke masyarakat luas sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut.



Gambar 3.4 Pengambilan Konten Berupa Video dan Pengunggahan Konten di Media Sosial KKN Benoa B

3.3 Program Bantu

3.4.1. Edukasi Pemanfaatan Bahan Lokal untuk Meningkatkan Hemoglobin

Kegiatan dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 secara *online*. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN melakukan edukasi terkait pemanfaatan bahan lokal untuk meningkatkan hemoglobin khususnya untuk ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Puskesmas Kuta Selatan. Luaran dari kegiatan ini yakni diharapkan masyarakat khususnya ibu hamil mengetahui dan memanfaatkan bahan lokal yakni jambu biji untuk meningkatkan hemoglobin.



Gambar 3.5 Pelaksanaan Edukasi Pemanfaatan Bahan Lokal Secara *Online* Bersama Puskesmas Kuta Selatan

3.4.2. Membantu Program Plastic Exchange

Kegiatan dilakukan pada 28 Juli 2021 secara *offline* berlokasi di Banjar Permata Nusa Dua. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu mendata masyarakat, menimbang sampah plastik, dan membagikan sembako. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah KWT Permata Nusa Dua sebagai penyelenggara terbantu dalam pelaksanaan kegiatan dan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam kegiatan *plastic exchange*.



Gambar 3.6 Pelaksanaan *Plastic Exchange* di Banjar Permata Nusa Dua

4. KESIMPULAN

Kegiatan “Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Benoa Melalui Program KKN Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Sehat Dan Inovatif” telah terlaksana dengan baik secara daring dan luring. Sebanyak 4 program kegiatan utama dan 2 program kegiatan bantu sudah dilaksanakan dan memberikan hasil yang baik kepada masyarakat di Kelurahan Benoa. Program-program kegiatan tersebut diantaranya: Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan dengan program meliputi: Edukasi Pemanfaatan Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Imunitas (Buku Resep Makanan Sehat) dan Pengelolaan Sampah Masker di Lingkungan Rumah Tangga (Demonstrasi dan Pembagian Tempat Sampah Masker). Kedua yaitu Bidang Sosial dan Ekonomi dengan program yang meliputi: Pelaksanaan *Free Endorsement* pada UMKM yang terdampak Covid-19 dan Promosi Video Destinasi Pariwisata di Kelurahan Benoa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Udayana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Udayana, dan program KKN PPM Periode XXIII, Universitas Udayana. Terimakasih juga diucapkan kepada seluruh pihak yang membantu program ini yaitu Kepala dan Seluruh Staf serta masyarakat Kelurahan Benoa, Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 17(1), 17-34.
- BPS Provinsi Bali. 2021. Pertumbuhan Ekonomi Bali Semester I-2021
- Budiyanti, Eka. (2020). Dampak Virus Corona terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia. Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Info singkat Kajian Singkat terhadap isu actual dan Strategis. <http://sdip.dpr.go.id/search/detail/category/Info%20Singkat/id/1039>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92.
- Kelurahan Benoa. “*Rekap Penduduk Berdasarkan Wilayah*”. Diakses pada 10 Juli 2021 dari <http://kelurahan-benoa.blogspot.com/2013/11/rekap-penduduk-berdasarkan-wilayah.html>
- McKibbin, W., & Fernando, R. (2020). The Eco-nomic Impact of COVID-19. In R. Baldwin & B. W. di Mauro (Eds.), *Human Vaccines and Immunotherapeutics*. CEPR Press.
- Morens, D. M., Daszak, P., & Markel, H. (2020). TaubenbergerJK. *Pandemic COVID-19 joins history's pandemic legion. mBio*, 11, e00812-20.
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144-159.
- Yuliana. 2020. Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2 (1), 187–192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Yuniarso, A., & Setyorini, A. D. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Provinsi Bali Dengan Kunjungan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening.